

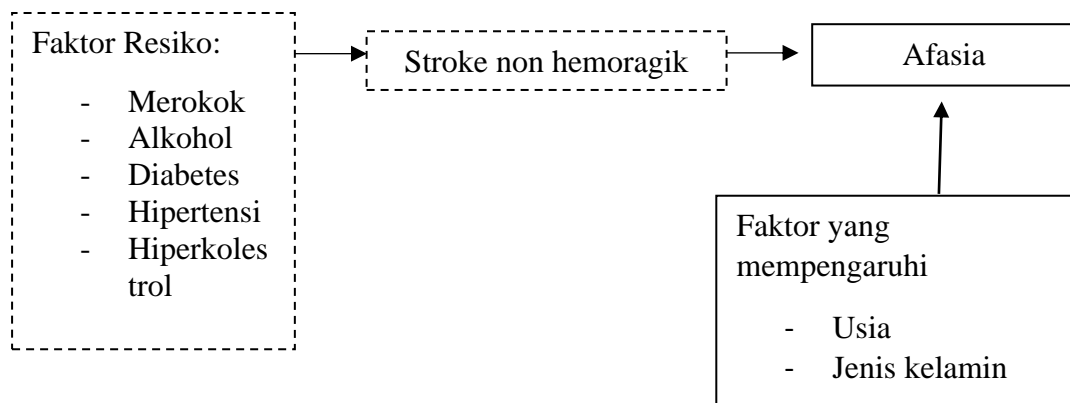
### BAB III

## KERANGKA KONSEP


#### A. Kerangka Konsep

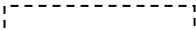
Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep – konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Masturoh, 2018).

Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

 : variable diteliti

 : variable tidak diteliti

 : alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Afasia Pada Pasien Stroke Non Hemoragik

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian yang memiliki variabilitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis atau kategori. Variabel merupakan fenomena yang menjadi perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variable yaitu gambaran afasia pada pasien stroke non hemoragik di Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar 2023.

### **2. Definisi operasional variable**

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Definisi operasional variable juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran (Masturoh, 2018).

Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu adanya penyusunan yang merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai variabel yang dibuat menurut pemikiran peneliti berdasarkan teori yang melandasinya. Adapun definisi operasional pada penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Table 1  
 Definisi Operasional Gambaran Afasia Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di  
 RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2023

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Skala Ukur</b>
Gambaran afasia pada pasien stroke non hemoragik	Deskripsi nilai hasil pengukuran afasia pada pasien stroke non hemoragik yang mencakup afasia motorik dan afasia sensorik diukur dengan skala Derby yang didapat dari hasil observasi	Skala Derby	Observasi	Ordinal: - 0-8: afasia berat - 9-15: afasia sedang - 16-23: afasia ringan